Indonesia, Nikel, Kerja Paksa

Ada beberapa laporan bahwa orang dewasa dipaksa bekerja di bidang produksi nikel di Indonesia. Indonesia memiliki cadangan nikel terbesar di dunia, dengan sekitar 23,7% dari deposit yang diketahui di dunia. Kawasan-kawasan industri besar dibangun sebagai bagian dari Inisiatif Sabuk dan Jalan Pemerintah Tiongkok untuk mengolah bijih nikel di Sulawesi Tengah dan Tenggara. Perusahaan-perusahaan China menguasai kepemilikan mayoritas atas kawasan-kawasan ini. Kawasan-kawasan industri mempekerjakan sekitar 6.000 pekerja migran Tiongkok dalam berbagai kapasitas. Menurut laporan LSM, pekerja sering direkrut dengan tipuan di Tiongkok. Setelah tiba di Indonesia, banyak pekerja yang menerima upah yang lebih rendah dari yang dijanjikan dengan jam kerja yang lebih panjang. Pekerja sering paspornya disita oleh majikan dan mengalami pemotongan upah sewenangwenang, serta kekerasan fisik dan verbal sebagai sarana hukuman. Indikator lain dari kerja paksa di kawasan industri mencakup pembatasan gerakan, isolasi, pengawasan terus-menerus, dan lembur paksa; yang semuanya dilaporkan merupakan praktik umum dalam produksi nikel di kawasan industri.